

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit, *return on assets*, dan *size* secara parsial terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
2. Proporsi Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
4. Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *tax avoidance*.
5. Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
6. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *corporate governance*, *return on assets*, dan *size* terhadap *tax avoidance*. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberi gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Berikut ini adalah keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang.

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan perusahaan-perusahaan di sektor lain, sehingga memberikan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dalam menganalisis pengaruh *corporate governance*, *return on assets*, dan *size* terhadap *tax avoidance*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun. Untuk itu, peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun, sehingga dapat memberikan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *corporate governance*, *return on assets* dan *size* untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan variabel lain, seperti seperti karakter eksekutif, leverage, risiko perusahaan dan *inventory intensity*. Proksi untuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat menggunakan proksi lain, seperti *Book-Tax Gap*, dan sebagainya.